

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai kesimpulan dan saran mengenai analisis komparasi beban penyusutan aset tetap anatar laporam keuangan *onface* dan laporan audited tahun 2024 di Puskesmas DK.

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis aset tetap yang dimiliki Puskesmas DK seperti tanah, peralatan dan mesin, serta jaringan jalan dan irigasi, memberikan kontribusi langsung terhadap efektivitas layanan kesehatan, terutama dalam pelayanan rawat inap, gawat darurat, dan laboratorium.
2. Dalam pelaksanaannya, Puskesmas menggunakan metode penyusutan garis lurus sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Pemerintah Nomor 07 Tahun 2025. Meski demikian, proses implementasi mengalami kendala teknis, terutama saat terjadi transisi pencatatan aset dari aplikasi SIMDA ke sistem SIPD.
3. Pada tahun 2023, ditemukan kekeliruan dalam pembebanan penyusutan atas aset tetap, terutama pada kategori peralatan dan mesin, yang muncul dalam laporan keuangan *onface* 2024 akibat peralihan sistem pada tahun sebelumnya. Kesalahan ini baru teridentifikasi dan dikoreksi oleh auditor dalam proses audit.

Meskipun koreksi telah dilakukan, kesalahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, namun tetap menjadi perhatian dalam temuan audit. Perbedaan perhitungan penyusutan ini terjadi karena adanya ketidaksesuaian data saat proses ekspor dari aplikasi SIMDA ke SIPD, di mana sebagian data aset tidak terbaca secara utuh atau tertahan (nyangkut) dalam sistem. Selain itu, faktor human error pada saat penginputan dan proses sinkronisasi data yang belum optimal turut berkontribusi terhadap munculnya selisih nilai penyusutan yang dilaporkan.

4. Penyesuaian atas beban penyusutan dilakukan dengan menghitung kembali akumulasi penyusutan yang seharusnya tercatat, dan dituangkan dalam jurnal koreksi agar tercermin secara tepat dalam laporan keuangan. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan laporan keuangan menyajikan nilai aset yang mencerminkan kondisi sebenarnya dan sesuai dengan prinsip akuntansi sektor publik.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran berikut:

1. Puskesmas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset tetap sebaiknya melakukan peninjauan secara rutin terhadap proses pencatatan dan perhitungan penyusutan, terutama selama masa peralihan sistem dari SIMDA ke SIPD. Upaya ini penting untuk mencegah terjadinya kesalahan berulang dalam pencatatan aset di kemudian hari.

2. Dinas Kesehatan maupun instansi teknis yang berwenang disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan yang komprehensif kepada pegawai yang mengelola aset dan keuangan. Tujuannya adalah agar pemahaman mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengoperasian sistem informasi keuangan terbaru dapat meningkat.
3. Terkait pencatatan dan penyusutan aset tetap di lingkungan Puskesmas dapat menjadi panduan operasional yang baku, sehingga kesalahan teknis atau administratif dapat diminimalisir.